METODE PELAKSANAAN JEMBATAN BATANG NILI

TAHAP. 1

PENENTUAN LOKASI PEKERJAAN DENGAN
STEAKING OUT DAN PENETUAN TITIK ELEVASI
SERTA BENTANG RENCANA DAN LETAK
MASING-MASING ABUTMEN

A. pekerjaan persiapan lapangan

B. Pasang pengaman tebing sementara dengan sandbag

B. Lakukan galian Struktur untuk tapak abutment 1 setting muka air normal

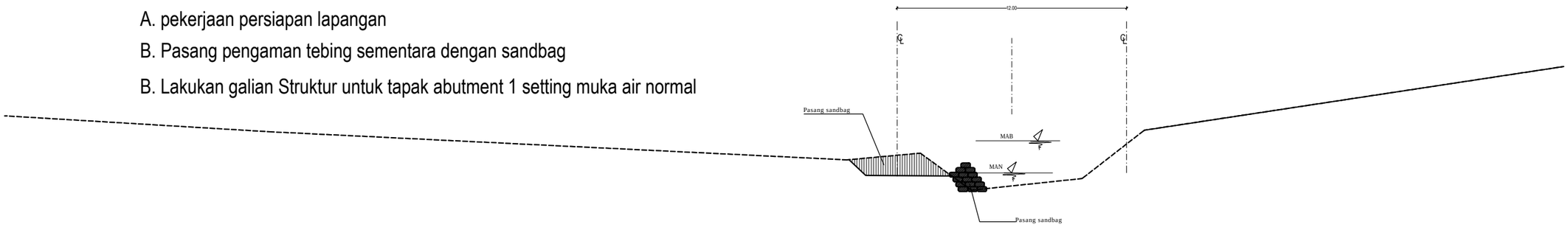

TAHAP. 2

TEMPATKAN SUMURAN RENCANA SESUAI TITIK
YANG DITENTUKAN MENURUT GAMBAR RENCANA

A. Pasang bekisting sumuran pada titik sencana sesuai disain

B. Cor cincin sumuran sejalan 2 buah kiri dan kanan

C. Turunkan sumuran sampai kedalaman rencana

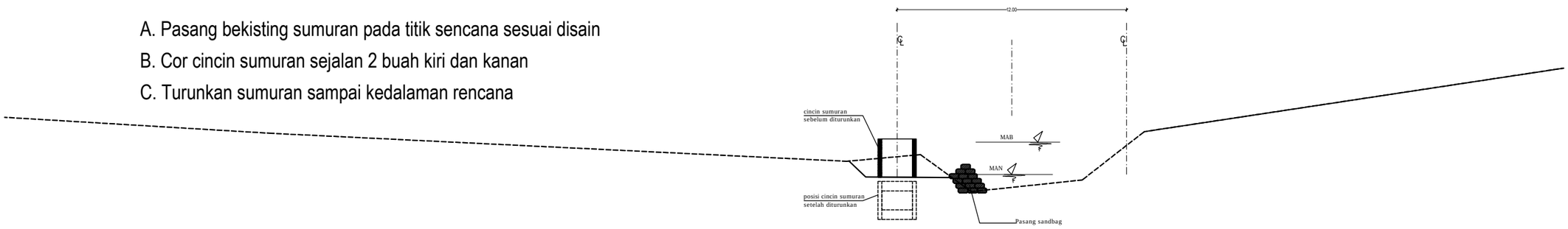

TAHAP. 3

SETELAH PODASI SUMURAN BERADA PADA POSISIS RENCANA PEKERJAAN DILANJUTKAN PADA PEMBUATAN LANTAI KERJA DAN PEMBUATAN TAPAK ABT SAMPAI PADA BADAN DAN KEPALA DENGAN CARA BERTAHAP

A. Pasang bekisting lantai kerja untuk tapak abutmen dan lakukan pengecoran lantai kerja
B. Pasang baja tulangan Tapak ABT dan tulanga badan sesuai rencana dan ukuran yang ditentukan
C. Lakukan pengecoran abutmen secara bertahap dan lakukan pemasangan tulangan dan lanjutkan sampai pada kepala abt serta pengecoran abutmen secara bertahap

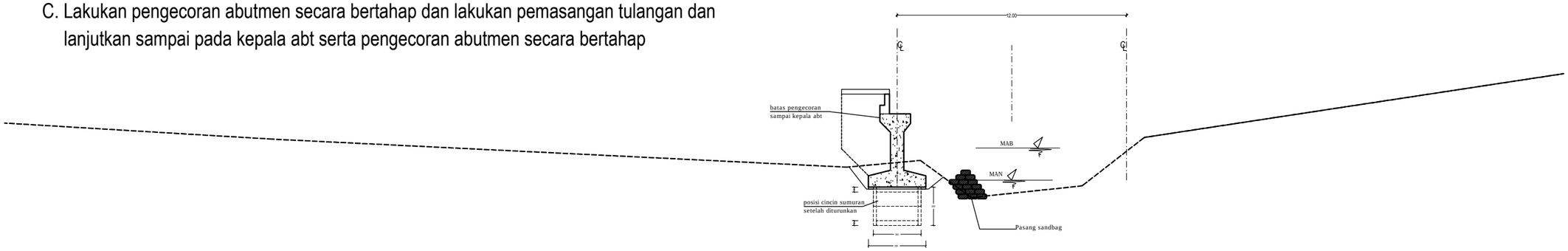

TAHAP. 4

LAKUKAN PEKERJAAN SUMURAN DAN ABUTMEN 2 SESUAI DENGAN CARA DAN URUTAN PADA ABUTMEN 1

A. Pasang bekisting sumuran pada titik sencana sesuai disain
B. Cor cincin sumuran sejalan 2 buah kiri dan kanan
C. Turunkan sumuran sampai kedalaman rencana

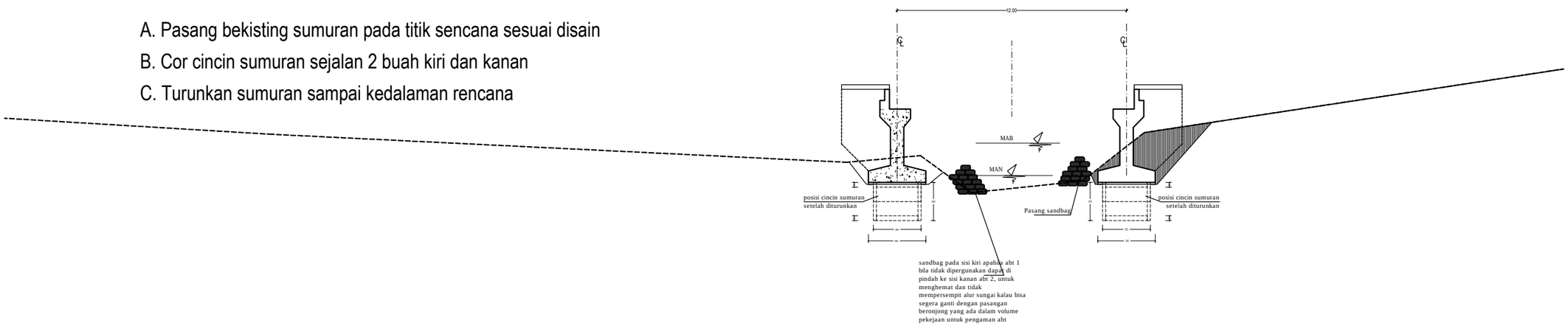

TAHAP. 5

SETELAH ABUTMEN SELESAI KEDUANYA LAKUKAN PENIMBUNAN OPRIT
DAN DIBELAKANG ABUTMEN SECARA BERTAHAP SESUAI SPESIFIKASI DAN
PENJUK PENGAWAS LAPANGAN

A. Lakukan penimbunan oprit dan belakang abutmen kedua sisi sampai elevasi kepala abutmen secara bertahap
B. Lakukan pemadatan dan pada area yang ada pada opri dapat dilakukan erection rangka baja girder
C. Lakukan pengecoran abutmen secara bertahap dan pemasangan tulangan

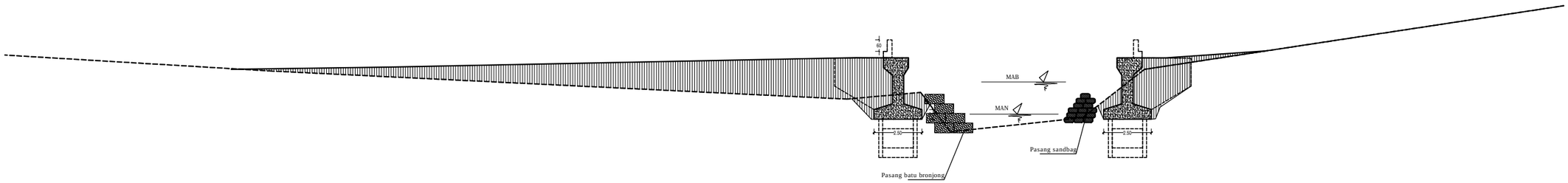

TAHAP. 6

PASTIKAN KERATAAN LOKASI TIMBUNAN SEBAGAI
LOKASI RENCANA ERECTION GIRDER

A. Siapkan lokasi rencana tempat erection didarat pada area oprit yang rata dan cukup luas
B. Pastikan girder yang akan dipasang telah dirakit sesuai rencana

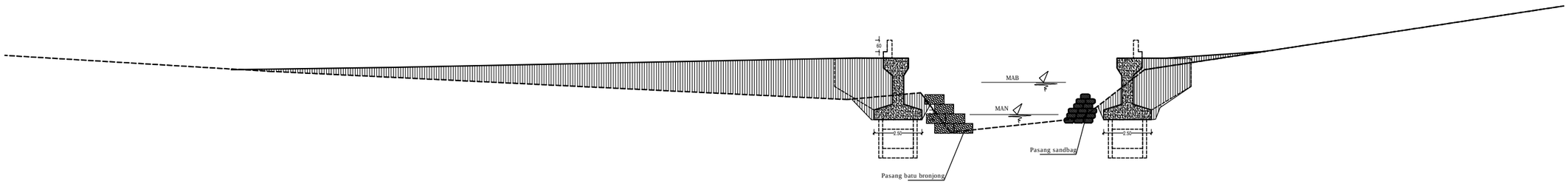

TAHAP. 7

PABRIKASI DAN SAMBUNG BAJA GIRDER SERTA KELENGKAPAN GIRDES SESUAI DENGAN GAMBAR RENCANA MENURUT PANJANG YANG DIINGINKAN

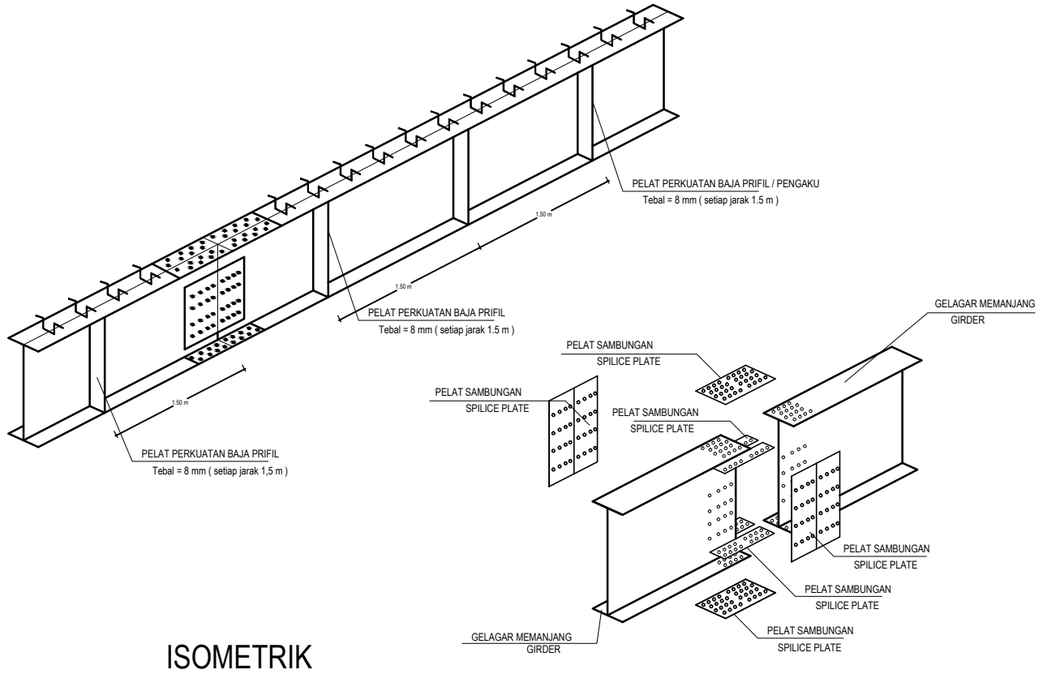

ISOMETRIK

TAHAP. 8

PASTIKAN POSISI DAN GIRDER YANG TELAH TERSAMBUNG PADA LOKASI RENCANA AWAL LONSING DENGAN SISTIM CANTILEVER

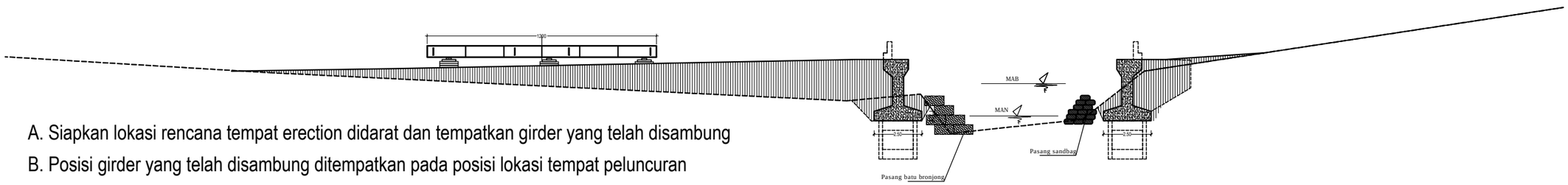

A. Siapkan lokasi rencana tempat erection didarat dan tempatkan girder yang telah disambung

B. Posisi girder yang telah disambung ditempatkan pada posisi lokasi tempat peluncuran

TAHAP. 9

LAKUKAN PENEMPATAN GIRDER BAJA YANG SUDAH SIAP DI RANGKAI PADA POSISIS RENCANA DENGAN MELAKUKAN LONSING ATAU PENGGESERAN KEDEPAN DENGAN DIBANTU DENGAN KREN KAPASITAS 10 - 15 TON DAN DITEMPATKAN PADA POSISI GIRDER RANCANA

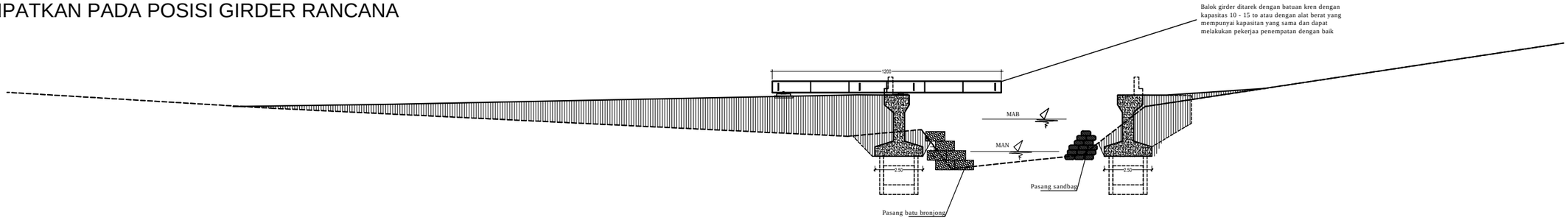

TAHAP. 10

PASTIKAN POSISI DAN GIRDER YANG TELAH BERADA POSISI RENCANA DAN DIBERI GANJAL SEMENTARA

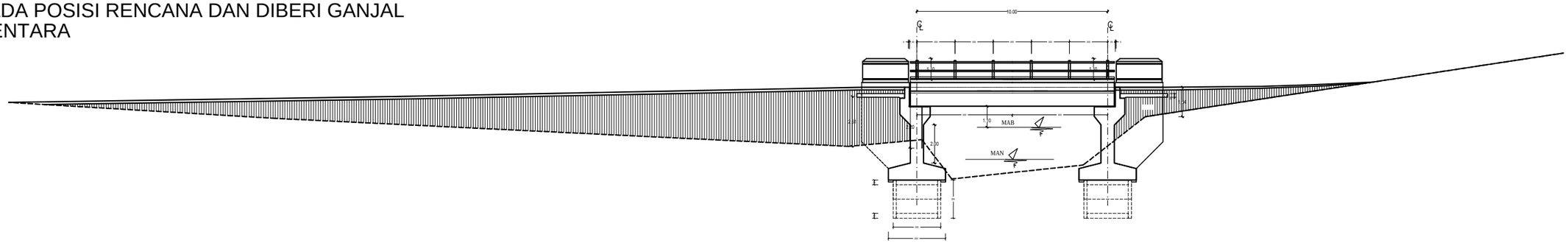

TAHAP. 11

LAKUKAN PENEMPATAN GIRDER BAJA YANG SUDAH SIAP DI RANGKAI PADA POSISIS RENCANA LAINNYA SEHINGGA JUMLAH GIRDER YANG DIRANGKAI MENCUKUPI SESUAI JUMLAH RENCAN DAN LAKUKAN PENGUNCIAN DENGAN PEMASANGAN DIAFRAGMA SESUAI RENCANA

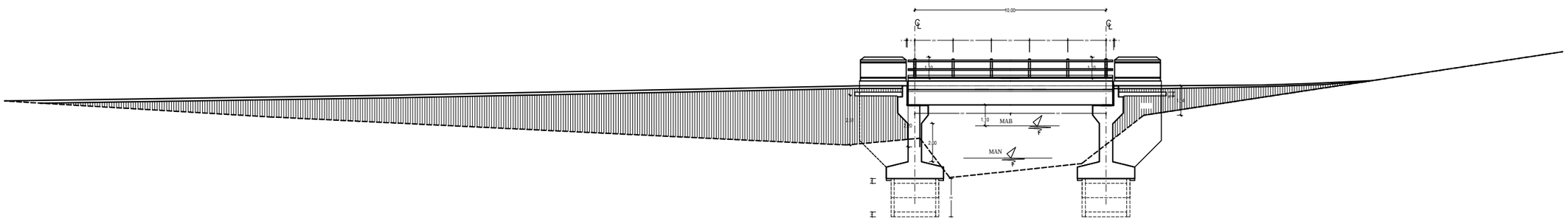

TAHAP. 12

PASANG PERLETAKAN ELASTOMER SESUAI ELEVASI RENCANA SEHINGGA RANGKA GIRDER BERADA PADA POSISI ELEVASI RENCANA

PENEMPATAN DAN PEMASANGAN POSISI DONGKRAK APABILA KAPASITAS DONGKRAK TIDAK MEMADAI DIPASANG 2 BUAH PADA SATU TITIK

PEMASANGAN ELASTOMER YANG BARU

TAHAP. 13

SETELAH POSISI RANGKA BAJA BERADA PADA POSISI YANG TEPAT DAN TELAH DILAKUKAN PENGUNCIAN DENGAN BAIK, DILAKUKAN PENGECATAN RANGAK SECARA MENYELURUH PERMUKAAN RANGKA DENGAN CAT YANG TELAH DISETUJUI
PENGECATAN DAPAT JUGA DILAKUAKN SEBELUM RANGKA DITEMPATKAN PADA POSISI DI JEMBATAN RENCANA

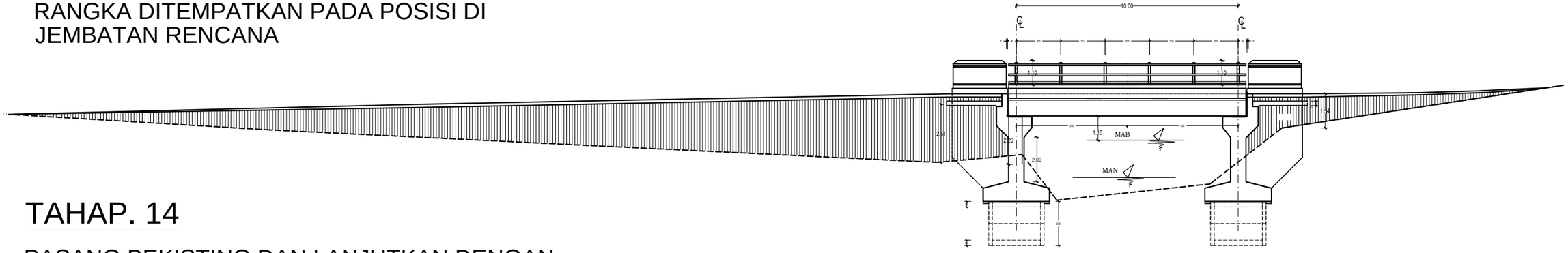

TAHAP. 14

PASANG BEKISTING DAN LANJUTKAN DENGAN PEMASANGAN BAJA TULANGAN SESUAI DENGAN RENCANA DAN

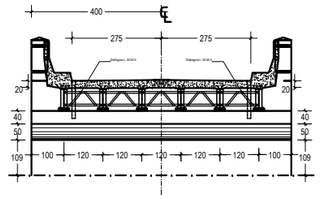

PENULANGAN LANTAI

SKALA 1 : 100

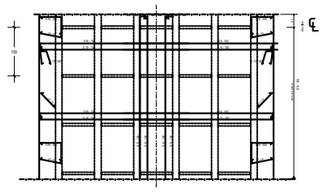

PENULANGAN LANTAI

SKALA 1 : 100

TAHAP. 15

PENGECORAN LANTAI JEMBATAN DENGAN BETON
MUTU Fc-30 mPA

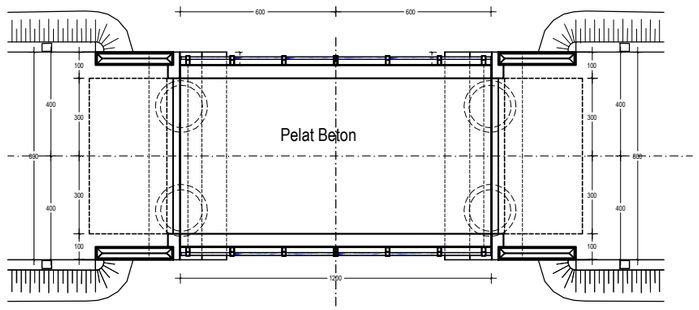

DENAH

PENGECORAN LANTAI

PEMADAT BETON

TAHAP. 16

- PEMELIHARAAN BETON SETELAH SIAP PENGECORAN
- PENYEMPROTAN PERMUKAAN DENGAN CURRING COMPON AGAR TIDAK TERJADI RETAK RAMBUT PADA PERMUKAAN BETON KARENA KERING TERLALU CEPAT AKIBAT
- PENUTUPAN PERMUKAAN BETON DARI PANAS MATAHARI LANGSUNG DENGAN MENGUNAKAN BAHAN SESUAI DENGAN KONDISI TERSEBUT (KARUNG GONI ATAU GEOTEKTIL)
- PENYIRAMAN ATAU MEMBASAHKAN BETON DENGAN AIR SECARA PERIODIK
- PEMELIHARAAN DAN PEMBERSIHAN

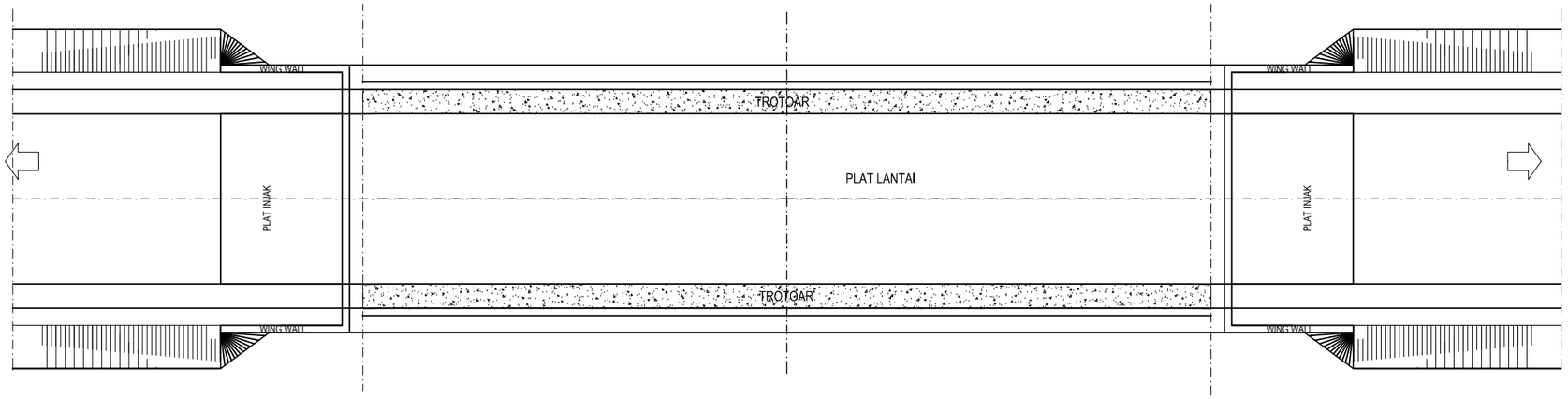

DENAH PLAT JEMBATAN

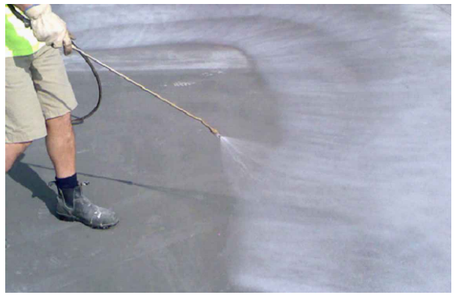

CORING COMPON

PENYIRAMAN DENGAN AIR BERSIH

- *Tujuan pelaksanaan curing/perawatan beton adalah :*
- *memastikan reaksi hidrasi senyawa semen termasuk bahan tambahan atau pengganti supaya dapat berlangsung secara optimal sehingga mutu beton yang diharapkan dapat tercapai, dan menjaga supaya tidak terjadi susut yang berlebihan pada beton akibat kehilangan kelembaban yang terlalu cepat atau tidak seragam, sehingga dapat menyebabkan retak.*
- *Pelaksanaan curing/perawatan beton dilakukan segera setelah beton mengalami atau memasuki fase hardening (untuk permukaan beton yang terbuka) atau setelah pembukaan cetakan/acuan/bekisting, selama durasi tertentu yang dimaksudkan untuk memastikan terjaganya kondisi yang diperlukan untuk proses reaksi senyawa kimia yang terkandung dalam campuran beton*

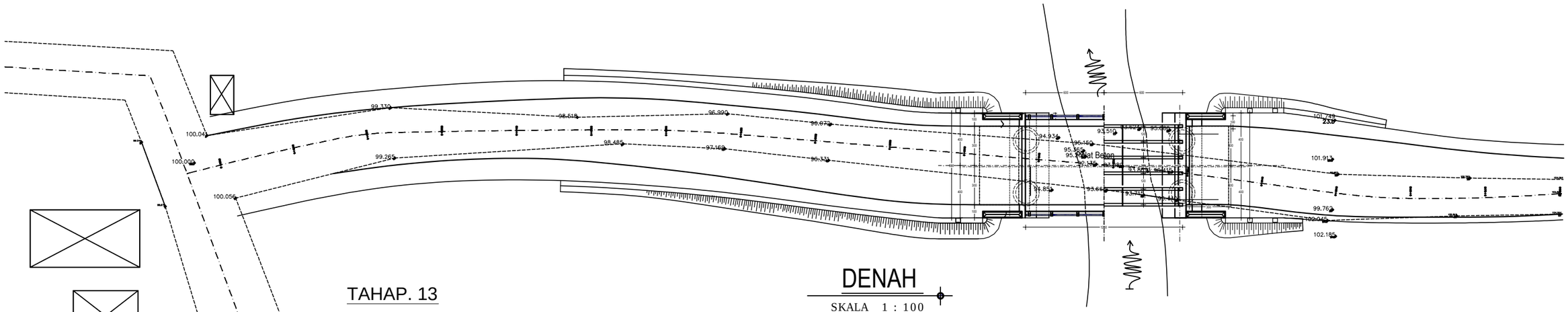

DENAH

SKALA 1 : 100

TAHAP. 13

- LANJUTKAN PEKERJAAN DENGAN PENGECORAN PLAT TEGAK DAN FINISHING PEKERJAAN BETON SELURUHNYA
- PEKERJAAN PENIMBUNAN OPRIT DAN DILANJUTKAN DENGAN PENGECORAN PLAT INJAK SERTA PEKERJAAN PEMASANGAN RELLING DAN PEMBUATAN LONENG
- LANJUTKAN PEKERJAAN FINISHING DAN PENIMBUNAN OPRIT JEMBATAN SESUAI RENCANA DAN ELEVASI SESUAI GAMBAR SERTA PEMADATAN DENGAN ALAT PEMADATAN YANG MEMENUHI STANDAR

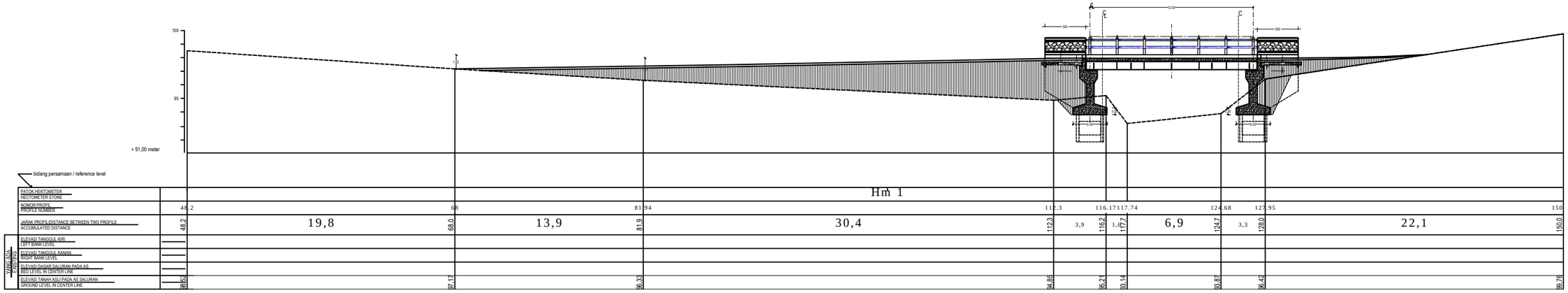

POTONGAN MEMANJANG

SKALA 1 : 100